

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber bahan pangan yang berasal dari hewan yang sering dikonsumsi manusia adalah daging, telur, dan susu. Bahan pangan tersebut diyakini dapat meningkatkan kemampuan berpikir, sehingga dapat mencerdaskan masyarakat. Susu merupakan sumber protein yang berasal dari hewan yang mempunyai nutrisi lengkap. Umumnya masyarakat Indonesia mengonsumsi dalam bentuk susu segar maupun yang sudah diolah seperti keju, yogurt, dan kefir.

Penduduk di Indonesia setiap tahunnya selalu meningkat, sehingga kebutuhan akan konsumsi susu juga semakin meningkat. Peningkatan akan konsumsi susu tidak diimbangi dengan peningkatan produksi. Diperkirakan tahun 2010 penduduk Indonesia akan mencapai 240 juta orang dan sebanyak 91,2 juta merupakan usia wajib sekolah dan membutuhkan susu sebanyak 4,6 juta ton per tahun, tetapi penyediaan susu baru mencapai 2,1 juta ton (Utomo dan Miranti 2010).

Kekurangan kebutuhan susu dapat dipenuhi dengan sapi yang dapat memproduksi susu dengan kuantitas dan kualitas yang baik. Salah satu sapi yang dapat memproduksi dengan baik adalah sapi FH (*Fresien Holstein*). Berdasarkan hasil pendataan, sebagian besar sapi-sapi perah yang ada di Indonesia adalah sapi bangsa FH yang didatangkan dari negara-negara Eropa yang memiliki iklim sedang (temperature) dengan kisaran suhu termonetral rendah (13 – 25⁰C) (Yani and Purwanto 2006).

Penampilan produksi ternak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor keturunan (genetic), pakan, pengelolaan, perkandangan, pemberantasan dan pencegahan penyakit serta faktor lingkungan lainnya (Yani and Purwanto 2006). Perkandangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi penampilan dan tingkat produksi dari suatu ternak, oleh sebab itu manajemen kandang di suatu peternakan harus dirancang sebaik mungkin.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di KAN Jabung Syariah Malang.
- b. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternakan sapi di KAN Jabung Syariah Malang.
- c. Mengetahui manajemen perkandangan yang ada di KAN Jabung Syariah Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
- c. Meningkatkan pengetahuan akan manajemen kesehatan pada peternakan sapi perah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Prakterk kerja lapang dilaksanakan di KAN Jabung Syariah Jl. Suropati, No. 4-6, des Kemantren, kecamatan Jabung, kabupaten Malang.

1.3.2 Jadwal

Praktek kerja lapang di KAN Jabung Syariah sejak 1 September 2019 sampai 31 Desember 2019.

1.4 Mode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di Cv. Capita Farm Sumogawe Semarang. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.